

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : IBNU NUR ROHMAN
NIM : 202012120430
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Peneliti menyatakan dengan sangat yakin bahwa skripsi ini menggunakan judul: “Implementasi Manajemen Peserta Didik untuk Penguasaan Microsoft Office Bagi Santri (Studi Kasus Ekstrakurikuler Komputer di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya)” adalah pemikiran, observasi, serta pemaparan asli yang mana disusun oleh saya pribadi dan tidak pernah di terbitkan ataupun dipublikasikan dimanapun dalam format artikel, *working paper* bahkan dalam format apapun. Skripsi ini sepenuhnya dari hasil karya saya pribadi dan segala sumber yang menjadi refrensi dalam skripsi ini telah ditulis dan disebutkan selaras dengan pedoman kepenulisan, termasuk semua pihak yang berkenan membantu bertukar pikiran pada isi kecuali pada susunan kalimat serta skema penelitian.

Demikian penjelasan ini dibuat sesuai gagasan penulis dengan penuh kehormatan serta tanggung jawab.

Surabaya, 08 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Ibnu Nur Rohman

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK UNTUK
PENGUASAAN MICROSOFT OFFICE BAGI SANTRI
(Studi Kasus Ekstrakurikuler Komputer di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya)**

Ibnu Nur Rohman

Institut Al Fithrah Surabaya

Ibnunr210401@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen peserta didik mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan ekstrakurikuler komputer yakni untuk menumbuhkan kemampuan dan mendorong santri agar lebih mendalami teknologi. Ekstrakurikuler komputer dibutuhkan manajemen yang baik agar bisa mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Teknologi sangat bermakna dan berharga bagi kalangan santri, dengan demikian di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya telah merancang kegiatan untuk menumbuhkan bakat dan minat santri tentang IPTEK. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini para santri tidak GAPTEK saat lulus dari PDF Ulya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan tiga acara yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: Implementasi Manajemen Peserta Didik Untuk Ekstrakurikuler Komputer di Kelas XII PDF Ulya Al Fithrah Surabaya berjalan sesuai yang telah direncanakan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler komputer terdapat 3 komponen manajemen yaitu: Perencanaannya yang sudah matang mulai dari menyiapkan fasilitas, menyiapkan dana untuk pengadaan unit komputer, dan menyiapkan materi mulai dari dasar hingga profesional. Pelaksanaannya dengan di bagi menjadi 16 kelompok dari 8 kelas yang ada dan jadwalnya sesuai kalender pendidikan yang telah dibuat. Selain itu terdapat ujian untuk mengukur dan menilai kemampuan santri selama ekstrakurikuler komputer berjalan. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik dan pimpinan yaitu dengan cara mengawasi dan diskusi melalui via grup whatsapp oleh kepala PDF, kepala IT dan pendidik. Faktor penghambat implementasi manajemen peserta didik untuk ekstrakurikuler komputer yaitu dari pimpinan yang kurang pengawasan dan motivasi untuk santri, dari laboratorium komputer yang kurang menyediakan unit komputer dan tidak sesuai dengan rombel kelas, dari lingkungan yang kurang mendukung untuk pengadaan unit komputer dan dari ekstrakurikuler komputer itu sendiri yang tidak memberi peluang untuk santri yang izin tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler komputer. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu dari tim IT yang telah merancang materi dari dasar hingga profesional, dan PDF Ulya yang membantu tim IT untuk pengadaan unit komputer.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Ekstrakurikuler Komputer.

ABSTRAK

Student management has a very important position in computer extracurricular activities, namely to develop abilities and encourage students to learn more about technology. Computer extracurriculars require good management in order to achieve predetermined goals. Technology is very meaningful and valuable for students, therefore PDF Ulya Al Fithrah Surabaya has designed activities to foster students' talents and interest in science and technology. With this extracurricular activity, the students will not be technologically advanced when they graduate from PDF Ulya. This research uses a qualitative descriptive research type. Researchers collected data using three methods, namely: observation, interviews, and documentation. The results of this research prove that: Implementation of Student Management for Computer Extracurriculars in Class XII PDF Ulya Al Fithrah Surabaya is proceeding as planned. In computer extracurricular activities there are 3 management components, namely: Careful planning starting from preparing facilities, preparing funds for procuring computer units, and preparing materials ranging from basic to professional. The implementation is divided into 16 groups from 8 existing classes and the schedule is according to the educational calendar that has been created. Apart from that, there are exams to measure and assess students' abilities during computer extracurricular activities. Evaluation carried out by educators and leaders is by monitoring and discussing via WhatsApp group by the head of PDF, head of IT and educators. Factors inhibiting the implementation of student management for computer extracurriculars are from leaders who lack supervision and motivation for students, from computer laboratories that do not provide computer units and are not in accordance with class groups, from an environment that does not support the procurement of computer units and from computer extracurriculars themselves. which does not provide opportunities for students who are permitted not to take part in computer extracurricular activities. Meanwhile, the supporting factors are the IT team which has designed materials from basic to professional, and PDF Ulya which helps the IT team to procure computer units.

Keywords: Student Management, Computer Extracurricular.

PENDAHULUAN

Pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional mengutarakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk menumbuhkan potensi peserta didik supaya melahirkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berfikir sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang *konstitusional* serta bertanggung jawab. Pendidikan adalah salah satu

proses untuk meningkatkan pengetahuan seseorang.¹ Teknologi Informasi adalah suatu istilah yang dapat digunakan dari berbagai macam hal seperti penyebaran informasi, penciptaan, pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan.²

Presiden pertama Republik Indonesia pernah menyampaikan bahwa: "Bangsa ini hanya akan maju dan sejahtera jika pembangunannya dilandaskan pada ilmu pengetahuan dan teknologi".³ Dari perkataan Presiden Soekarno saja dapat kita simpulkan bahwasannya teknologi ini sangat penting bagi bangsa dan negara.⁴ Dalam era globalisasi, kemampuan dalam teknologi informasi dapat menjadi keunggulan kompetitif. Dengan semakin pentingnya teknologi informasi, PDF Ulya Al Fithrah Surabaya mulai mengadakan ekstrakurikuler komputer untuk menunjang kemampuan santri, awal mula diadakan ekstrakurikuler yakni karena kegelisahan para alumni lulusan PDF Ulya ketika melanjutkan ke jenjang berikutnya (kuliah) beberapa dari alumni masih bingung terkait komputer, terutama tentang Microsoft Office dan dasar-dasar komputer. Untuk bisa mendapatkan pengetahuan komputer dan aplikasi Microsoft Office maka PDF Ulya mengadakan kegiatan ekstrakurikuler komputer, karena selain dari kegiatan ini tidak ada lagi program atau peluang untuk belajar mendalami pengetahuan teknologi yakni terkait komputer dan Microsoft Office. Dari sini kita bisa melihat bahwasannya ekstrakurikuler komputer dapat menjadi sarana yang efektif untuk mempersiapkan santri yang semakin tergantung pada teknologi informasi.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena berusaha untuk menjelaskan bagaimana implementasi manajemen peserta didik untuk ekstrakurikuler komputer di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya. Yang akan ditemukan saat melakukan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor yang mendukung dan menghambat terlaksananya kegiatan. Teknik yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi, wawancara dan dokumen. Setelah data dikumpulkan melalui beberapa metode di atas maka peneliti mengolah atau menganalisis data-data yang telah dikumpulkan menggunakan komponen analisis yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

1. Implementasi Perencanaan Ekstrakurikuler Komputer di kelas XII PDF Ulya Al Fithrah Surabaya

¹ Nurul Fadilah Rhamadani dkk, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Peserta Didik di SMA Negeri 2 Gowa Kab.Gowa", dalam Jurnal Jurusan Administrasi Pendidikan, 2.

² Eka Kusmayadi, "Pengenalan Teknologi Informasi" dalam Modul 01, (ASIP4316 Edisi 3), 1.7

³ BEM UHAMKA, "Pentingnya Meningkatkan Kualitas IPTEK dan Sumber Daya Manusia" dalam kompasiana.com diakses 16 Mei 2024

⁴ Muh. Daffa Akbar Putra Palsan, "Pentingnya Teknologi di Zaman Sekarang" dalam kompasiana.com diakses 16 Mei 2024.

Perencanaan merupakan fungsi utama manajemen dalam sebuah program ataupun organisasi. Perencanaan memegang peran lebih dibandingkan dengan fungsi manajemen yang lain. Terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam menjalankan proses perencanaan antara lain: a) melakukan prakiraan, b) menetapkan tujuan, c) menyusun program, d) melakukan penjadwalan terhadap kegiatan-kegiatan dalam program, e) Menyusun anggaran yang dibutuhkan, f) mengembangkan prosedur pelaksanaan program, g) menetapkan interprestasi kebijakan program.⁵

Berdasarkan perencanaan ekstrakurikuler komputer untuk kelas XII di atas, sesuai dengan teori Pujiriyanto tentang penyelenggaraan pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hal ini telah dibuktikan oleh PDF Ulya Al Fithrah dengan mengadakan pelatihan berupa ekstrakurikuler komputer. Selain itu, dari pendidik sangat antusias dalam mendampingi santri yang masih GAPTEK. Begitu juga dengan tim IT Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan tersebut, mulai dari menyiapkan laboratorium, merancang materi dari dasar hingga profesional, dan juga memberikan apresiasi kepada santri berupa sertifikat. Perencanaan yang dilakukan oleh PDF Ulya dan dibantu oleh tim IT dengan baik seperti menyiapkan fasilitas, materi dan jadwal kegiatan. Namun, belum merencanakan untuk waktu jangka panjang sehingga kegiatan ekstrakurikuler komputer ini berjalan dengan seadanya.

2. Implementasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Komputer di kelas XII PDF Ulya Al Fithrah Surabaya

Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Tjokroadmudjoyo pelaksanaan adalah proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.⁶

Pelaksanaan ekstrakurikuler komputer PDF Ulya Al Fithrah Surabaya dilaksanakan pada hari Senin hingga hari Sabtu (sesuai jadwal kelas masing-masing) karena di kelas XII terdapat jadwal Tahsin saat siang hari. Selama pelaksanaan kegiatan tersebut, terjadinya interaksi antara santri dan pendidik selama 2 jam pembelajaran. Setiap 1 jam pembelajaran setara dengan 40 menit, dimulai dari jam 13:00 hingga jam 14:20. Jadi, setiap pertemuan terjadi interaksi tatap muka selama 80 menit. Selama 2 jam pembelajaran itu terjadi proses penyampaian materi dan praktek sekaligus tanya jawab saat santri belum paham atau lupa materi yang telah disampaikan dan juga pendidik sama-sama aktif dalam kegiatan tersebut agar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler komputer ini, pendidik membagi 16 kelompok dari 8 kelas XII dengan rincian masing-masing kelompok terdapat 16-17 santri karena perkelas terdapat 35 rombel. Selain itu, tim IT Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya telah merancang materi mulai tingkat dasar hingga tingkat *professional* dengan harapan agar mereka tidak berhenti belajar ditingkat

⁵ Muhammad Nahidh Islami dkk, "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiah Pekan Arabi" dalam Jurnal Taqdir, (No. 2, Vol. 7, 2021), 186.

⁶ Pritha Marsha Elapuspita, "Penerapan Sistem Penilaian E-Kinerja di Sekretariat Daerah Kota Surakarta" dalam Jurnal Informasi dan Komunikasi, (No. 2, Vol. 5, Mei 2021), 61.

dasar dan juga akan lebih mudah untuk membantu para santri saat melamar pekerjaan di luar sana. Begitu juga dengan pendidik, beliau sangat berkompeten saat memberikan materi dan mendampingi santri ketika praktek. Pada akhir pertemuan pendidik memberikan tugas akhir guna untuk menilai seberapa berkembangnya santri dalam mengikuti ekstrakurikuler komputer ini.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler komputer pendidik memberikan waktu untuk praktek sesuai materi yang diberikan pada hari itu juga. Yang mana saat praktek santri akan sering bertanya ke pendidik karena ada materi yang belum dipahami oleh santri. Ketika santri mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan materi yang telah disampaikan maka secara tidak langsung santri akan menghubungkan materi yang telah ia dapatkan sebelumnya selama proses ekstrakurikuler komputer. Sehingga terbukti santri tidak hanya belajar untuk materi yang baru, namun juga mengingatkan pada materi yang telah diajarkan. Selain tugas setiap pertemuan, pendidik telah menyiapkan tugas akhir untuk menilai bakat minat santri, begitu juga santri yang mengikuti ekstrakurikuler komputer ini akan mendapatkan sertifikat resmi sebagai bentuk apresiasi dari tim IT Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.

Dari pengertian di atas dan pelaksanaan yang telah dilakukan oleh PDF Ulya dan Kepala IT mengartikan bahwa pelaksanaan ini kurang berjalan dengan baik karena belum terlaksana kegiatan pengembangan atau peningkatan pelaksanaan dan pemberian motivasi. Kedua kegiatan itu harus juga dilaksanakan karena akan sangat mendorong minat dan semangat santri dalam mengikuti ekstrakurikuler komputer.

3. Implementasi Evaluasi Ekstrakurikuler Komputer di kelas XII PDF Ulya Al Fithrah Surabaya

Evaluasi adalah proses untuk mengukur kesuksesan kegiatan yang telah direncanakan sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Evaluasi dapat dilakukan untuk melihat hasil perencanaan dan pelaksanaan. Sehingga dapat dilakukan pembaruan dan menghindari terjadinya kesalahan dalam kegiatan. Dengan begitu kegiatan akan berjalan dengan baik.⁷

Evaluasi dilakukan oleh kepala PDF Ulya seminggu sekali pada hari Selasa dan dihadiri oleh pengurus PDF Ulya serta pendidik lainnya, pada evaluasi ini pendidik menyampaikan evaluasi saat pelaksanaan ekstrakurikuler komputer. Sedangkan Kepala IT juga melaksanakan evaluasi namun hanya via grup WhatsApp jarang sekali untuk bertemu langsung antara kepala IT, kepala PDF dan pendidik.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Peserta Didik untuk Ekstrakurikuler Komputer di Kelas XII PDF Ulya Al Fithrah Surabaya

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, “faktor” memiliki arti hal-hal (keadaan, peristiwa) yang ikut mendorong (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Dalam mengelola suatu kegiatan pasti ditemui berbagai kendala. Kendala tersebut disebabkan oleh pendidik, peserta didik, lingkungan maupun faktor fasilitas.⁸

⁷ Arief Aulia Rahman, Cut Eva Nasryah, Evaluasi Pembelajaran (Ponorogo: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia, November 2019), 5.

⁸ Aufrida Wulan C.J, “Faktor-Faktor Penghambat Proses pembelajaran Biola Grade 1 Di Jogja Music School (JMS) Yogyakarta, (Skripsi, Universitas Negeri, Yogyakarta, 2014), 7.

Hambatan adalah suatu hal yang bersifat negatif yang dapat menghambat atau menghalangi kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Para ahli berpendapat bahwasannya hambatan itu dibagi menjadi dua sebab yaitu internal dan eksternal. Dari sebab internal yaitu di kegiatan ekstrakurikuler komputer itu sendiri sedangkan sebab eksternalnya dari luar kegiatan tersebut seperti pendidiknya, santri dan lingkungan sekitar. Penyebab tersebut menjadi faktor penghambat untuk mendapatkan hasil yang baik dan mengakibatkan ketidak tercapainya tujuan ekstrakurikuler komputer.⁹

Berdasarkan bahan yang ditemukan di atas, faktor penghambat yang terjadi pada kegiatan ekstrakurikuler komputer yaitu dari beberapa hal berikut:

1. Unit Komputer yang tidak sesuai dengan rombel kelas dan tidak memadai dari jumlah santri
2. Pengadaan unit komputer yang kurang didukung oleh lingkungan seperti pondok dan unit lain
3. Kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan
4. Kurangnya motivasi dari pendidik, wali kelas, dan kepala PDF untuk santri yang tidak mengikuti ekstrakurikuler komputer.
5. Jadwal pelaksanaan yang hanya 7x pertemuan setiap santri
6. Tidak ada pelaksanaan ulang bagi santri yang tidak masuk karena sakit, pulang ataupun kegiatan lainnya
7. Banyaknya pembagian kelompok

Penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler komputer ini juga dari santri yang mana kemampuannya kurang terhadap IPTEK sehingga pendidik juga terhambat untuk menyelesaikan target yang direncanakan. Dilihat dari penghambat di atas penulis menyimpulkan bahwasannya penghambat utama pada ekstrakurikuler komputer ini adalah pada pengadaan unit komputer, karena jikalau pengadaan unit komputer sesuai dengan rombel kelas maka akan lebih meringkas pembagian kelompok sehingga pendidik bisa mencapai tujuan yang ditentukan. Kurangnya motivasi dan pengawasan itu juga hambatan bagi ekstrakurikuler komputer karena kurangnya santri yang minat untuk mengikuti kegiatan ini.

Sedangkan faktor pendukung pada kegiatan ekstrakurikuler komputer yaitu, adanya rancangan materi dasar hingga profesional yang di susun oleh tim IT Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. Dengan begitu, memudahkan pendidik untuk mengetahui alur materi yang akan disampaikan saat ekstrakurikuler komputer berjalan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler komputer ini didukung oleh PDF Ulya yang mana mendukung pengadaan unit komputer, menyiapkan beberapa santri di kelas untuk melaksanakan ekstrakurikuler komputer, untuk saat ini kelas yang dipilih hanya kelas XII saja. Dan juga pendidik yang sangat telaten pada santri yang kemampuannya kurang terhadap IPTEK.

⁹ Muhammad Arie Firmansyah, "Analisis Hambatan Belajar Mahapeserta didik Pada Mata Kuliah Statistika" dalam JPPM, (No. 2, Vol. 10, 2017), 120.

KESIMPULAN

Implementasi Manajemen Peserta Didik Untuk Ekstrakurikuler Komputer di Kelas XII PDF Ulya Al Fithrah Surabaya ini berjalan dengan baik dengan meliputi: a) Perencanaannya yang sudah matang mulai dari menyiapkan fasilitas, menyiapkan dana untuk pengadaan unit komputer, dan telah menyiapkan materi mulai dari dasar hingga profesional untuk tolak ukur bagi pendidik saat melaksanakan ekstrakurikuler komputer; b) Pelaksanaannya dengan dibagi menjadi beberapa kelompok dengan rincian setiap kelas dibagi dua kelompok, setiap pelaksanaan terdapat kurang lebih 17 santri, setelah penyampaian materi santri diperkenalkan untuk praktek langsung, dan setiap pertemuan ke tujuh santri akan di tes untuk melihat dan menilai kemampuan santri selama ekstrakurikuler komputer berjalan; c) Untuk evaluasinya dilakukan oleh kepala PDF, kepala IT dan pendidik dalam seminggu sekali. Dengan menggunakan teknik secara tidak langsung dalam artian saat rapat evaluasi pendidik menyampaikan kendala ataupun kekurangan saat pelaksanaan ekstrakurikuler komputer, terkadang kepala IT langsung menegur pendidik saat terdapat kesalahan yang dilakukan oleh pendidik, setelah itu kepala IT membenarkan bahkan tutor sebaya dengan pendidik. Dengan tujuan pendidik mengevaluasi diri dan meningkatkan kemampuannya.

Faktor penghambat dan pendukung implementasi manajemen peserta didik untuk ekstrakurikuler komputer yaitu dari pimpinan, laboratorium komputer, lingkungan dan ekstrakurikuler komputer itu sendiri. Faktor dari pimpinan yaitu kurangnya pengawasan dan motivasi untuk santri yang tidak minat untuk mengikuti ekstrakurikuler komputer. Dan dari laboratorium komputer yaitu kurangnya unit komputer yang tidak sesuai dengan rombel kelas sehingga pendidik membagi beberapa kelompok, itu menjadikan pelaksanaan ekstrakurikuler komputer tidak kondusif. Selain itu, terdapat faktor penghambat dari lingkungan yaitu kurangnya dukungan untuk pengadaan unit komputer sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler komputer berjalan seadanya. Begitu juga terdapat penghambat dari ekstrakurikuler komputer itu sendiri yaitu tidak memberi peluang untuk santri yang tidak hadir saat pelaksanaan karena sakit, pulang ataupun kegiatan lain. Sedangkan faktor pendukung adanya rancangan materi dasar hingga profesional yang di susun oleh tim IT serta adanya dukungan dari PDF Ulya yakni menyiapkan santri kelas XII untuk subjek pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler komputer dan membantu tim IT untuk pengadaan unit komputer di laboratorium. Selain itu, terdapat dukungan dari pendidiknya yang telaten untuk membimbing santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Rhamadani, Nurul Fadilah. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Peserta Didik di SMAN 2 Gowa Kab.Gowa.” dalam Jurusan Administrasi Pendidikan.
- Kusmayadi, Eka. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Modul 01: ASIP4316 Edisi 3, 2021.
- BEM UHAMKA. “Pentingnya Meningkatkan Kualitas IPTEK dan Sumber Daya Manusia” dalam kompasiana.com. 16 Mei 2024

- Palsan, Muh. Daffa Akbar Putra. "Pentingnya Teknologi di Zaman Sekarang". dalam kompasiana.com. 16 Mei 2024.
- Islami, Muhammad Nahidh. "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiah Pekan Arabi di Universitas Negeri Malang di Masa Pandemi.'" dalam Jurnal Taqdir. No. 2, Vol. 17, 2021.
- Elampusita, Pritha Marsha. "Penerapan Sistem Penilaian E-Kinerja di Sekretariat Daerah Kota Surakarta." dalam Jurnal Informasi dan Komunikasi. No. 2, Vol. 5, Mei 2021.
- Rahman, Arief Aulia. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- C.J, Aufrida Wulan. Faktor-Faktor Penghambat Proses pembelajaran Biola Grade 1 Di Jogja Music School (JMS) Yogyakarta. *Skripsi*. UIN Yogyakarta, 2014.
- Firmansyah, Muhammad Arie. "Analisis Hambatan Belajar Mahapeserta didik Pada Mata Kuliah Statistika." dalam JPPM. No. 2, Vol. 10, 2017.